



KEUNGGULAN KURIKULUM DAN PROGRAM DI SMAS PLUS ASSA'ADAH DAHU SERANG

Diva Agustiani¹, Fatiroh², Faizah Budi Rahayu³, Dini Zakiyatul⁴, Indah Rahayu⁵, Kayla Berta Maulina⁶

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa^{1,2,3,4,5,6}

email: divaagustiani18@gmail.com

Received: 08 September 2025 | Revised: 19 September 2025 | Accepted: 07 Januari 2026

Abstract

This study aims to analyze the advantages of curriculum and educational programs at SMAS Plus Assa'adah Dahu Serang, a private Islamic-based school that integrates the Merdeka Curriculum with the pesantren curriculum. This research employed a qualitative method through interviews and library research. The findings reveal that the integrated curriculum provides a holistic learning experience by emphasizing academic achievement alongside religious, moral, and character development. The dominant teaching strategy is student-centered learning combined with Project Based Learning (PBL), which encourages creativity, collaboration, and 21st-century skills. The assessment model covers cognitive, affective, and psychomotor domains, while technology integration enhances the effectiveness of learning and prepares students for the digital era. Moreover, various flagship programs such as extracurricular activities, academic and non-academic guidance, as well as partnerships with higher education institutions, support students' academic and personal growth. These findings highlight that the integrated curriculum and innovative programs at SMAS Plus Assa'adah can serve as an alternative model for improving educational quality that balances academic, social, and spiritual dimensions.

Keywords: *Integrated Curriculum, Merdeka Curriculum, Pesantren*

PENDAHULUAN

Kebutuhan paling penting dan dibutuhkan dalam membentuk manusia yang berkualitas adalah pendidikan (Setiyorini & Setiawan, 2023). Namun, terdapat sejumlah permasalahan krusial pembangunan pendidikan di Indonesia, salah satunya di Provinsi Banten. Menurut Basuki (2021), permasalahan di Provinsi Banten diantaranya

pembangunan pendidikan yang masih belum optimal. Isu-isu utamanya meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, ketidakmerataan kualitas pendidikan antara wilayah perkotaan dan kabupaten, serta lemahnya koordinasi antar pemerintah daerah. Untuk mengatasi hambatan ini, Provinsi Banten membutuhkan strategi baru dan terobosan nyata guna mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas dan merata bagi seluruh warganya.

Beberapa cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah peran aktif pemerintah dalam pembangunan sarana, prasarana, peningkatan kompetensi guru, kurikulum yang relevan dan lain-lain. Kurikulum merupakan bagian terpenting dalam proses pendidikan karena kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan suatu pendidikan dan kurikulum digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (Sari, 2022).

SMAS Plus Assa'adah merupakan salah satu sekolah swasta di Serang yang menerapkan kurikulum terintegrasi. Kurikulum ini merupakan perpaduan antara kurikulum merdeka dan kurikulum pondok pesantren (Muttaqin & Maulidin, 2024). Kurikulum ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang holistik, di mana siswa tidak hanya diarahkan pada pencapaian akademik, tetapi juga penguatan nilai religius, moral, serta pembentukan karakter. Kurikulum terintegrasi dirancang dengan menitikberatkan pelajaran pada permasalahan tertentu yang membutuhkan solusi dengan menggabungkan materi atau bahan dari berbagai disiplin ilmu atau mata pelajaran (Budiyo, 2021). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana sebuah institusi pendidikan dapat berkontribusi dalam mengatasi isu-isu pendidikan yang ada melalui inovasi program dan kurikulum yang relevan dan efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu wawancara dan *library research* (penelitian pustaka). Wawancara dilakukan dengan melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan untuk menggali informasi mendalam terkait pendapat, pengalaman, perasaan, dan sikap mereka terkait topik penelitian (Romdona, *et al.*, 2025). Metode ini membantu peneliti mendapatkan data yang lebih detail dan subjektif sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode *library research* (penelitian pustaka) sebagai pendekatan pendukung. Menurut Mirzaqon dan Purwoko (2017), teknik pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan dapat dilakukan melalui dokumentasi, yakni mencari data mengenai variabel penelitian berupa catatan, buku, makalah, artikel, jurnal, dan sebagainya. Metode ini dilakukan dengan cara mencari dan menganalisis literatur-literatur yang relevan dari karya-karya ilmiah, seperti jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan konsep pendidikan di SMAS Plus As-Saadah Kota Serang

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMAS Assa'adah

SMAS Plus Assa'adah terletak di Kabupaten Serang, tepatnya di Jl. Raya Serang-Pamarayan, Dahu, Kecamatan Cikeusal, Kabupaten Serang. SMAS ini didirikan pada tahun 2000. Sekolah ini merupakan sekolah menengah atas (SMA) swasta yang berstatus yayasan. SMAS Plus Assa'adah berada di bawah naungan kepala sekolah Dr. Marjuni M.Si dibantu oleh operator bernama Soni Rizki. SMA Plus Assa'adah memperoleh akreditasi dengan predikat A dan skor 95 berdasarkan penilaian Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) pada tahun 2019.

Pondok Pesantren Assa'adah adalah cikal bakal SMAS Plus Assa'adah, didirikan oleh K.H. Asyraf di Pasir Minggu, Cidahu pada tahun 1960-an. Pesantren ini mengajarkan kitab kuning dan pada tahun 1985 membuka pendidikan formal setingkat SLTP bernama Madrasah Tsanawiyah Assa'adah. Pada tahun 1967, K.H. Asyraf wafat dan kepemimpinan Pondok Pesantren Assa'adah dilanjutkan oleh putranya yang bungsu, yaitu Drs. K.H. Mutawalli Waladi. Selama kepemimpinannya, Pondok Pesantren Assa'adah mengalami perkembangan (Hak *et al.*, 2023).

Keunggulan Kurikulum Sekolah

1. Jenis Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMAS assaadah dahu serang adalah kurikulum terintegrasi yang meliputi Kurikulum Merdeka dan kurikulum pondok pesantren. Kurikulum terintegrasi adalah sebuah sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang bekerja sama untuk menciptakan pengalaman belajar yang kolaboratif dan inspiratif. Biasanya, aqidah, syariah, dan bahasa Arab tercakup dalam kurikulum

pondok pesantren, termasuk Al-Qur'an (tajwid dan tafsir), aqid (ilmu kalam), fiqih (ushul fiqih), hadits (mustholah), dan ilmu alat seperti nahwu, shorof, bayan, ma'ani, badi', arudl, tarikh, mantiq, dan tasawuf (Sibron *et al.*, 2024).

Keunggulan kurikulum terintegrasi di sekolah ini lebih memfokuskan minat dan bakat sehingga siswa lebih fleksibel memilih minat yang disukai. Konsep integrasi didasarkan pada pemahaman bahwa pendidikan harus memenuhi kebutuhan intelektual, emosional, dan spiritual siswa. Dengan menggabungkan kurikulum pesantren yang menekankan nilai agama dan moral dengan kurikulum nasional, lulusan diharapkan memiliki pengetahuan holistik dan mampu menghadapi tantangan kehidupan modern (Kusumawati & Nurfuadi, 2024).

2. Strategi Pembelajaran

Guru di SMAS Assaadah Dahu Serang menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan mata pelajaran dan karakter siswa. Pendekatan yang dominan adalah *student-centered learning*, di mana siswa berperan aktif dalam proses belajar, sementara guru berfungsi sebagai fasilitator. Untuk mendukung hal ini, metode yang sering digunakan adalah *Project Based Learning* (PBL) melalui kegiatan seperti Proyek Profil Pelajar Pancasila (P5) dan proyek seni. Penerapan strategi dan metode tersebut menjadikan pembelajaran lebih aktif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Adha *et al.*, 2024).

3. Model Assesment

Model asesment di SMAS As Sa'adah Dahu Serang terdiri dari tiga ranah utama yaitu pengetahuan, keterampilan, dan karakter atau sikap. Ranah pengetahuan dinilai melalui ujian tertulis dan lisan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Ranah keterampilan dinilai melalui pengaplikasian proyek untuk mengukur keterampilan melalui praktik dan hasil karya. Proyek SMAS As Sa'adah biasanya adalah proyek P5 dan proyek seni. Ranah sikap atau karakter dapat diidentifikasi melalui pengamatan, baik di dalam maupun di luar kelas, terutama selama kegiatan pondok pesantren.

4. Integrasi Teknologi

Integrasi teknologi digital dalam dunia pendidikan sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Di era digital, pendidikan menjadi jauh

lebih interaktif dan kolaboratif bagi guru dan siswa (Siringoringo, 2024). SMAS Assaadah Dahu Serang telah mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan pembelajarannya. Saat menyajikan materi, guru menggunakan infokus, PowerPoint, laptop, dan laboratorium komputer. Penggunaan teknologi di sekolah ini menunjukkan bahwa meskipun berlatar belakang pesantren, sekolah terus berevolusi dan mempersiapkan siswa untuk beradaptasi dengan era digital.

Program Keunggulan Sekolah

1. Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan KBBI, kegiatan ekstrakurikuler didefinisikan sebagai aktivitas di luar jam pelajaran resmi seperti kepemimpinan dan kesiswaan (Yudianto, 2021). SMA Plus Assa'adah menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, termasuk pramuka, pidato tiga bahasa, tahfizh, robotik, karate, pencak silat, futsal, memasak, *marching band*, basket, bulu tangkis, rampak bedug, dan karawitan. Di antara semua kegiatan tersebut, robotika, *marching band*, dan tapak suci menjadi unggulan karena telah meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional. Robotika mengajarkan siswa untuk merancang dan memprogram robot, membangun kreativitas dan kolaborasi (Hendrick & Awal, 2022). *Marching band* merupakan sekelompok siswa yang memainkan satu lagu atau lebih dengan menggunakan kombinasi beberapa alat musik secara bersama-sama (Gustina et al., 2022). *Marching band* meraih peringkat ketiga dalam kompetisi Green Nautilus Musical Band (GMSB) 2025.

2. Orientasi Akademik dan Non Akademik

Orientasi akademik mendukung siswa dalam mengatasi tantangan belajar dengan melatih kemandirian (Susanto, 2018). SMAS Assa'adah memiliki program Income untuk kelas 12 yang menggabungkan bimbingan akademik, pengabdian masyarakat di desa, dan persiapan penelitian. Selain itu, program seni seperti Lasentri dan Gebyar memberikan peluang bagi para siswa untuk menampilkan bakat mereka dalam musik, tari, dan teater. Kegiatan ini memperkuat hubungan di antara siswa sambil mengembangkan kemampuan akademik, sosial, dan keterampilan mereka.

3. Kerjasama sekolah dengan lembaga lain

SMAS Assa'adah menjalin kolaborasi dengan sejumlah lembaga untuk meningkatkan kesiapan peserta didik dalam melanjutkan ke pendidikan tinggi. Sekolah ini juga secara rutin menerima kunjungan dari mahasiswa Pengenalan Lingkungan Pra-sekolah (PLP) dari beragam universitas, termasuk Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, yang memberikan pengalaman praktis kepada siswa dan menciptakan dampak positif antara lembaga pendidikan dan universitas.

4. Sarana dan suasana belajar

SMAS Assa'adah memiliki sarana yang memadai seperti laboratorium biologi, kimia, dan komputer yang mendukung kegiatan praktikal dan proses belajar. Suasana belajar yang kondusif ini mendorong siswa untuk berinovasi, berkolaborasi, dan berkembang secara maksimal.

Analisis dan Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Plus Assa'adah Dahu Serang, sekolah ini mempunyai beberapa keunggulan dalam perancangan dan implementasi kurikulum, dan program unggulan. Berikut adalah analisis dan refleksi dari keunggulan dari SMA Plus Assa'adah Dahu Serang.

1. Pengembangan Kurikulum yang Terintegrasi

Kurikulum SMAS Assa'adah memadukan kurikulum nasional dan pesantren untuk menciptakan pembelajaran yang lebih komprehensif, dengan fokus pada kemampuan akademis, karakter, dan sosial. Program-program seperti P5 dan proyek seni santri mendorong siswa untuk belajar dengan metode yang praktis dan aplikatif, serta meningkatkan keterampilan kritis dan kreatif (Sibron *et al.*, 2024). Namun, tantangan yang dihadapi adalah memastikan konsistensi penerapan dari waktu ke waktu.

2. Metode Pembelajaran yang Berfokus pada Siswa

Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjadi lebih mandiri dan mempercayai diri sendiri, serta memungkinkan guru untuk memahami kebutuhan spesifik setiap individu. Selain itu, pemanfaatan teknologi memberikan bekal bagi siswa untuk menghadapi era digital yang semakin berkembang (Suryadhianto & Harris, 2020). Namun, para pendidik memerlukan pelatihan

tambahan dan infrastruktur teknologi yang memadai untuk menerapkan metode ini secara maksimal.

3. Program Unggulan Akademik dan Non Akademik

Program seperti kegiatan sosial, pertunjukan seni, dan kerjasama dengan tutor serta universitas mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan mempersiapkan siswa untuk memasuki perguruan tinggi. Evaluasi berkala sangat diperlukan untuk memastikan bahwa program-program tersebut relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

4. Peran Guru dalam Penyusunan Kurikulum

Di SMA As Sa'adah, para guru melaksanakan pelatihan sebagai bentuk upaya sekolah yang sangat memperhatikan peningkatan kualitas pengajaran. Partisipasi guru membuat kurikulum lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dan perubahan di dalam sistem pendidikan (Abdullah *et al.*, 2023). Namun, pelatihan harus terus ditingkatkan untuk memastikan bahwa guru siap menghadapi adaptasi kurikulum dan kemajuan teknologi.

5. Dampak Positif Kurikulum Terhadap Siswa

Kurikulum yang mengintegrasikan Pancasila dan nilai-nilai agama membangun integritas, karakter, dan tanggung jawab siswa. Fleksibilitas terhadap minat dan bakat juga meningkatkan antusiasme siswa dalam proses belajar (Sibron *et al.*, 2024). Namun, evaluasi yang berkelanjutan tetap sangat penting untuk memantau kemajuan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi, SMAS Plus Assa'adah menunjukkan integrasi kurikulum yang efektif melalui kurikulum terintegrasi antara kurikulum Merdeka dan Pesantren. Integrasi ini menunjukkan upaya sekolah untuk mengembangkan siswa yang tidak hanya mampu belajar secara akademis, tetapi juga memiliki pemahaman agama yang kuat dan akhlak yang mulia. Proses pembelajaran dilakukan secara terstruktur dengan pemisahan waktu yang jelas antara kegiatan akademik dan informal, serta kegiatan pembelajaran yang konsisten yang membantu siswa mengembangkan karakter mereka.

Selain itu, SMAS Plus Assa'adah memiliki program unggulan yang membantunya mencapai tujuan pendidikan, seperti memanfaatkan teknologi pendidikan, mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan memiliki pengelola sekolah yang visioner. Hal ini menjadikan SMAS Plus Assa'adah sebagai salah satu SMA swasta terbaik yang relevan dengan kebutuhan modern dan tetap berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam. Dengan demikian, kurikulum dan program-program yang dijalankan dapat menjadi solusi alternatif untuk menjawab tantangan pendidikan di masa kini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ahmad Afif., N. Ahid., T. Fawzi., & M. A. Muhtadin. (2023). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum. *TSAQOFAH : Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 7(1), 23-38.
- Adha, C., Fadilla, S., & Muhammad, N. (2024). Pentingnya Strategi Pembelajaran Efektif Yang Berpusat Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.51903/pendekar.v2i1.539>
- Basuki, Agung. (2021). Pembangunan Pendidikan di Provinsi Banten. *Jurnal Sumber Daya Aparatur*, 3 (1): 99-114.
- Gustina, N., Iis, S., Anggi, P. W., & Abdul. H. (2022). Ekstrakurikuler Marching Band Sebagai Salah Satu Sarana Pendidikan Karakter di SDN Merayu Utara 02 Pagi. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multidisiplin V*. (40-28).
- Hendrik, B. & Awal, H. (2022). Pengenalan Teknologi Robotika pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal PKM Bangsa*. Vol. 1:1 (46-52).
- Hak, N., Mustaqim, A., Baidhowi, A., Salahudin., & Zuhri, S. (2023). Genealogi dan Jaringan Keilmuan Pesantren Modern di Banten, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Yogyakarta: semesta Aksara.
- Mirzaqon. T, A dan Budi Purwoko. (2017). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing. *Jurnal BK Unesa*, 8(1).
- Romdona, S., Junista, S.S. & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.61787/taceee75>
- Sari, E. C (2022). Kurikulum Di Indonesia: Tinjauan Perkembangan Kurikulum Pendidikan. *Inculco Journal of Christian Education*, 2 (2): 93-103
- Sibron, A., Afgani, W. M. & Afriantoni. (2024). Integrasi Kurikulum Merdeka dan Kurikulum Pesantren di Madrasah Aliyah pada Pondok Pesantren. *SPECTRA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 07(01), 72–84.

- Sibron, A., M. W. Afgani., & Afrianton. (2024). iIntegrasi Kurikulum Merdeka dan Kurikulum Pesantren di Madrasah Aliyah pada Pondok Pesantren. *Journal on Education*, 7 (10): 72-84.
- Suryadhianto, Untung., & H. Mujiyanto. (2020). Manfaat Learning Resources dalam Pembelajaran Student Centered Learning. *Zetroem*, 2(1); 11-15.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Konsep, Teori dan Aplikasinya)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Siringoringo, R. G., & Alfaridzi, M. Y. (2024). Pengaruh Integrasi Teknologi Pembelajaran terhadap Efektivitas dan Transformasi Paradigma Pendidikan Era Digital. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 66–76. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.854>
- Setiyorini, S. R., & D. Setiawan. (2023). Perkembangan Kurikulum Terhadap Kualitas Pendidikan di Indonesia. *JTP: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1-12.
- Kusumawati, I., & Nurfuadi. (2024). Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum Nasional Pada Pondok Pesantren Modern. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(01), 1–7. <https://doi.org/10.58812/spp.v2i01.293>.
- Yudianti, M. (2021). *Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah*. Sukabumi: farha Pustaka.

